

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Jawa Timur yang berkomitmen dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis keterampilan. Institusi ini bertujuan mencetak lulusan yang berkualitas, kompeten, dan mampu bersaing di bidangnya, sehingga dapat berperan dalam pengembangan ilmu, penerapan teknologi, serta pembangunan nasional. Pendidikan vokasi di Politeknik ini difokuskan pada peningkatan keahlian teknis dan kemampuan dalam menerapkan serta mengembangkan standar profesional. Kurikulum yang diterapkan terdiri dari 60% pembelajaran praktikum dan 40% teori, yang dirancang agar lulusan siap terjun ke dunia kerja sesuai keahlian mereka. Sistem pendidikannya menekankan penguatan keterampilan dan pengetahuan dasar, agar lulusan mampu menyesuaikan diri dan berkembang di tengah dinamika perubahan. Diharapkan, para lulusan mampu berkontribusi di sektor industri maupun memberdayakan potensi lokal sebagai wirausaha mandiri.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember melaksanakan pendidikan yang bermutu, sesuai kebutuhan pembangunan, dan didukung manajemen yang efisien. Salah satu program utamanya adalah magang selama empat bulan bagi mahasiswa semester enam, yang menjadi syarat kelulusan. Program ini membantu mahasiswa mengasah keterampilan serta menerapkan teori ke dalam praktik nyata. Salah satu program studi yang tersedia adalah Produksi Tanaman Hortikultura (PTH), dengan fokus pada pembibitan, budidaya, pasca panen, dan pemasaran. Komoditas hortikultura seperti sayuran, buah, tanaman hias, dan obat-obatan memiliki prospek cerah karena tingginya permintaan serta manfaatnya bagi kesehatan dan lingkungan.

Rumah Atsiri Indonesia merupakan hasil revitalisasi pabrik serai yang dibangun tahun 1963 melalui kerja sama Indonesia dan Bulgaria. Setelah berpindah ke swasta

pada 1986 dan berhenti beroperasi sekitar 2015, pabrik ini kemudian diambil alih oleh PT Rumah Atsiri Indonesia dan dibuka kembali sebagai destinasi wisata aromatic wellness pada Mei 2018. Dengan luas 2,5 hektar, Rumah Atsiri mengusung konsep wisata edukasi tentang minyak atsiri dan pemanfaatannya. Tempat ini sangat sesuai untuk magang mahasiswa, karena mendukung pengembangan keahlian di bidang hortikultura.

Kokedama adalah metode bercocok tanam yang berasal dari Jepang, di mana tanah liat dibentuk menyerupai bola dan dibalut dengan lumut, serta memiliki unsur seni dalam proses pembuatannya. Teknik ini dikenal ramah lingkungan karena menggunakan sabut kelapa sebagai media tanam, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pot plastik (Astriani, Hidayat and Saputri, 2022). Teknik penanaman menggunakan metode kokedama dapat menciptakan peluang bisnis karena dapat meningkatkan nilai estetika dan nilai jual tanaman hias (Fitriyani, 2023). Budidaya kokedama merupakan teknik menanam tanaman yang efisien dan estetis, sangat mendukung pengembangan green space di area terbatas. Dengan menggunakan media tanam yang minimal dan tampilan yang menarik, kokedama memungkinkan pemanfaatan ruang hijau secara optimal tanpa memerlukan lahan luas. Metode ini tidak hanya mempercantik lingkungan, tetapi juga membantu menjaga kualitas udara dan keseimbangan ekosistem perkotaan secara efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah

- a. Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis mengenai perbedaan antara metode yang mereka temui di lapangan dan yang mereka pelajari secara teoritis di kelas. Dengan cara ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan selama perkuliahan.

- b. Memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa tentang berbagai kegiatan yang berlangsung di perusahaan atau industri yang cocok dijadikan lokasi untuk magang.
- c. Meningkatkan keterampilan di bidang keahlian masing-masing agar mahasiswa memiliki bekal yang memadai untuk bekerja setelah lulus sebagai Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengembangkan kemampuan yang diperoleh di bangku kuliah dan menerapkannya sesuai dengan kondisi yang berlaku di dunia kerja selama melaksanakan magang.
- b. Mampu mempelajari dan memahami teknik budidaya tanaman atsiri di PT. Rumah Atsiri Indonesia.
- c. Mampu melakukan budidaya tanaman hias dengan teknik kokedama secara tepat dan benar di PT. Rumah Atsiri Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat memahami cara penataan green space di PT. Rumah Atsiri Indonesia.
- b. Mahasiswa dapat mempelajari proses budidaya tanaman menggunakan teknik kokedama di PT. Rumah Atsiri Indonesia.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui langkah-langkah pembuatan kokedama di PT. Rumah Atsiri Indonesia.
- d. Untuk menjaga kualitas dan relevansi kurikulum, institusi dapat mengumpulkan informasi mengenai perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan. Selain itu, institusi juga dapat menawarkan peluang kerja sama yang lebih erat dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 1 Juni 2025 di PT. Rumah Atsiri Indonesia yang terletak di Jalan Watusambang, Desa Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 - 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari minggu (6 hari kerja), dengan jadwal libur yaitu yang dapat dipilih antara hari sabtu atau minggu dan hari libur nasional.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilakukan di PT. Rumah Atsiri Indonesia ialah menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peserta magang terlibat secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung di lapangan. Beberapa metode pelaksanaan magang yang diterapkan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan secara langsung
Melaksanakan serangkaian aktivitas yang berlangsung di lapangan, sehingga mahasiswa dapat secara langsung memahami kegiatan yang dilakukan di PT. Rumah Atsiri Indonesia.
- b. Observasi lapang
Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa atau hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi dan praktik dalam budidaya tanaman menggunakan teknik kokedama.
- c. On- Boarding
Mahasiswa mengikuti kegiatan pengenalan perusahaan secara langsung dengan lansung terjun ke lapangan sambil berkeliling area, guna untuk mengenalkan sarana prasarana dan berbagai departemen yang ada di PT. Rumah Atsiri Indonesia.
- d. Diskusi dan wawancara

Mahasiswa mengadakan diskusi dengan pembimbing lapang dan melakukan wawancara dengan karyawan terkait untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman mengenai kegiatan yang dilaksanakan, serta memperoleh informasi dari pihak instansi tentang hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

e. Sumber data

Sumber data yang diperoleh dapat dibedakan berdasarkan sifat data yang dikumpulkan menjadi dua kategori, yaitu:

- Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dengan responden. Dalam hal ini, responden terdiri dari pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, serta staf atau karyawan di lokasi magang, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah dan jelas.

- Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari responden. Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan magang.